

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Umumnya suatu perusahaan didirikan dengan maksud agar perusahaan tersebut dapat berkembang serta mampu menjaga dan mempertahankan kelangsungan usahanya di masa akan datang. Kelangsungan hidup perusahaan merupakan ukuran kinerja perusahaan sebagai lawan dari kebangkrutan. Akan tetapi, dengan kondisi ekonomi yang terus menerus mengalami perubahan, maka keadaan ini dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Esensi laporan keuangan sangat penting mengingat berbagai keputusan krusial terkait kelangsungan hidup dari entitas bisnis tersebut diambil salah satunya berdasarkan laporan keuangan. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah sebagai sumber informasi yang penting bagi para pengguna informasi (Asniwati, 2020).

Laporan keuangan adalah dokumentasi resmi yang mencatat kinerja keuangan yang memberikan gambaran jelas mengenai kondisi keuangan/operasional perusahaan dalam beberapa waktu tertentu. Menganalisis laporan keuangan adalah suatu keharusan mutlak untuk menjaga keberlanjutan perusahaan. guna memahami hasil operasi dan kondisi keuangan. Informasi ini kemudian digunakan untuk mengevaluasi estimasi terkait kinerja perusahaan serta merencanakan strategi untuk masa depan. Dalam proses analisis kinerja, perusahaan umumnya memanfaatkan alat yang disebut rasio keuangan. Rasio keuangan adalah penghitungan finansial yang perusahaan lakukan berdasarkan

laporan keuangannya. Rasio-rasio tersebut kemudian digunakan sebagai instrumen evaluasi untuk mengukur kondisi keuangan dan kinerja perusahaan (Iin *et al.*, 2023).

Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Kinerja keuangan merupakan aktivitas untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan. Analisis memerlukan beberapa tolak ukur yang digunakan adalah rasio dan indeks yang menghubungkan dua data keuangan antara satu dengan yang lain. Dalam pengukuran kinerja keuangan menggunakan analisis rasio keuangan (Asniwati, 2020). Namun fakta di lapangan menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan energi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023 mengalami penurunan sebagaimana terlihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1.1
Kinerja Keuangan Perusahaan Energi Tahun 2020-2023

No.	Kode	Nama Perusahaan	ROE (%)			
			2020	2021	2022	2023
1	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	-45.00	0.47	-0.93	-2.54
2	ARII	Atlas Resources Tbk.	-39.80	-0.05	0.33	-7.67
3	DEWA	Darma Henwa Tbk.	0.44	0.01	-0.04	-3.92
4	FIRE	Alfa Energy Investama Tbk.	6.28	0.04	-0.26	-47.00
5	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk.	5.57	-0.11	-1.55	-4.27
6	SMRU	SMR Utama Tbk.	-38.00	-0.39	-1.92	-0.12
7	SURE	Super Energy Tbk.	0.54	-0.11	-0.13	-29
8	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk.	1.54	-0.01	-0.11	-1.15

Sumber: www.idx.co.id, 2024.

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa kinerja keuangan perusahaan energi yang terdaftar di BEI mengalami penurunan selama kurun waktu tahun 2020 hingga tahun 2023. Misalnya pada Alfa Energy Investama Tbk. pada tahun 2020, kinerja keuangan berada pada 6.28% namun pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi sebesar 0.04% dan terus mengalami penurunan menjadi sebesar -0.26% pada tahun 2022, pada tahun 2023 mengalami penurunan kembali sebesar -47.00%.

Rasio keuangan yang mempengaruhi kinerja perusahaan yaitu rasio likuiditas atau kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek hal ini dibuktikan dengan perhitungan CR yang mewakili rasio likuiditas. Likuiditas atau *liquidity* mengacu pada ketersediaan aset perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendeknya maupun mengubah aset menjadi kas. Rasio likuiditas atau *liquidity ratio* merupakan rasio yang akan mengukur kemampuan jangka pendek perusahaan biasanya dalam satu tahun untuk membayar atau memenuhi obligasi yang jatuh tempo atau mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek perusahaan tersebut dan untuk memenuhi kebutuhan kas yang tidak terduga (Koapaha & Supit, 2022).

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan yang dibiayai dengan utang. Dalam arti luas, rasio rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan atau (likuiditasi) (Leky, 2023).

Profitability atau profitabilitas adalah hal yang penting bagi sebagian besar perusahaan bahkan bagi para manajer. Rasio profitabilitas atau *profitability ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan, juga untuk mengukur *income* atau laba maupun kesuksesan operasi dari perusahaan itu sendiri pada periode waktu tertentu (Koapaha & Supit, 2022).

Research gap yang melatar belakangi penelitian ini adalah adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu. Putriadi & Harahap (2024) serta Leky (2023) menyatakan bahwa rasio likuiditas mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil yang sama ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Faradilla *et al.*, (2024) menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Iin *et al.*, (2023), Koapaha & Supit (2022) serta Rohmantiana & Nasir (2023) menyatakan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Iin *et al.*, (2023) serta Leky (2023) menyatakan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil yang sama ditunjukkan oleh penelitian Faradilla *et al.*, (2024) menyatakan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Koapaha & Supit (2022), Rohmantiana & Nasir (2023) serta Sholaeman *et al.*, (2021) menunjukkan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Faradilla *et al.*, (2024) serta Siregar & Prihatini (2021) menunjukkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sejalan dengan Prabowo & Korsakul (2020) menyatakan bahwa rasio

profitabilitas memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan Setia & Ermawati (2024), Koapaha & Supit (2022) serta Rohmantiana & Nasir (2023) menyatakan bahwa rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2023”**.

1.2 Ruang lingkup

Ruang lingkup penelitian penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel independent yang digunakan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas sedangkan variabel dependent adalah kinerja keuangan.
- b. Obyek yang akan diteliti adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.
- c. Penelitian ini dilakukan selama bulan Mei 2024.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa kinerja keuangan perusahaan energi yang terdaftar di BEI mengalami penurunan selama kurun waktu tahun 2020 hingga tahun 2023. Misalnya pada Alfa Energy Investama Tbk. pada tahun 2020, kinerja keuangan berada pada 6.28% namun pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi sebesar 0.04% dan terus mengalami penurunan

menjadi sebesar -0.26% pada tahun 2022, pada tahun 2023 mengalami penurunan kembali sebesar -47.00%.

Berdasarkan permasalahan di atas, pertanyaan penelitian yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah terdapat pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023?
- b. Apakah terdapat pengaruh rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023?
- c. Apakah terdapat pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023?
- d. Apakah terdapat pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk menguji pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.
- b. Untuk menguji pengaruh rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.
- c. Untuk menguji pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

- d. Untuk menguji pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan serta menambah pustaka atau referensi mengenai ilmu tentang manajemen keuangan.

b. Manfaat praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan suatu informasi yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan sektor energi dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.